

## ABSTRAK

**Syahmirawati Harahap.** Pengembangan Modul Hak Asasi Manusia Untuk Pembelajaran Model Kooperatif Pada Siswa Kelas VII SMP N. 1 Kota Padangsidimpuan. Program Pascasarjana, Universitas Negeri Medan 2013.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1)Validitas materi hak asasi manusia dalam modul yang dikembangkan di SMP Negeri 1 Padangsidimpuan. (2) Validitas lembar aktivitas siswa materi hak asasi manusia kelas VII SMP. (3) Efektivitas pembelajaran Hak Asasi Manusia dengan menggunakan modul. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 1 Padangsidimpuan sebagai kelas eksperimen pada Semester Genap Tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 30 orang. Siswa laki-laki berjumlah 14 orang dan siswa perempuan 16 orang. Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padangsidimpuan yang berjumlah 34 orang sebagai kelas kontrol. Siswa laki-laki berjumlah 18 orang dan siswa perempuan berjumlah 16 orang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian adalah penelitian pengembangan (Research and Develoment/R&D), model pengembangan Dick & Carey dan model pengembangan Van den Akker (1999) yaitu meliputi 3 aspek utama: subtantif, prosedur, dan teoretis-empiris. Langkah-langkah yang dilaksanakan adalah (1) analisis Awal, (2) Evaluasi ahli dan guru, (3) Ujicoba skala Kecil, (4) Data Empiris, (5) Refleksi dan Revisi, (6) Model penelusuran. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) analisis data validitas modul (2) validitas lembar aktivitas siswa, dan (2) Analisis efektivitas modul. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi penggolongan Hak asasi manusia dan upaya penegakan hak asasi manusia mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase siswa yang mencapai standar nilai pada ktiteria ketuntasan minimal (KKM) bidang studi pendidikan kewarganegaraan pada tes di kelas Eksprerimen SMPN.1 Kota padangsidimpuan sebesar  $\geq 70$  sebanyak 27 siswa atau 90%. Sedangkan di SMPN. 2 Padangsidimpuan sebagai kelas kontrol yang mencapai ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 19 siswa atau 55,88%. Untuk kevalitan modul dan lembar aktivitas siswa berdasarkan hasil validasi yang dilakukan 1 orang pakar dan 2 orang guru pendidikan kewarganegaraan, maka modul dan lembar aktivitas siswa tergolong sangat baik. Penggunaan modul, lembar aktivitas siswa, serta penerapan model examples non example dan role playing berimplikasi pada meningkatnya minat, perhatian, partisipasi, presentasi siswa dan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

## ABSTRACT

**Syahmirawati Harahap.** The Development Module human rights seventh grade's for cooperative learning SMPN.1 Kota Padangsidimpuan. Post graduate School of the State University of Medan, 2013

The goal of this thesis to know: (1) The validity of human rights materials in the module developed in junior high schools 1 Padangsidimpuan. (2) The validity of student activity sheet material of human rights seventh grade junior high school. (3) learning effectiveness of human rights by using the module. Who become the subjects of this whole research are the thirty graders of junior high school 1 padangsidimpuan as a class experiment at the whole Semester Teaching period 2012/2013. This numbers include of 14 boys and 16 girls. Stuneds in seventh grade junior high schools 2 Padangsidimpuan which amounted to 34 people as a control class. This numbers incule of 18 boys and 16 girls. This research is using the development research (Research and Development/ R&D), the model of Dick & Carey and the model of Van den akker (19990 which consists of three main aspects : the substantive, the procedure and theoretical and the empirical. The steps which are done : (1) The beginning analysis, (2) The evaluation of the experts and teachers, (3) The smaal try out, (4) The data of empirical, (5) Reflection and Revision, (6) The investigation model. The techiques of data collecting used are: (1) Data analysis the using of module and (2) data analysis sheets activites of students, (3)The effectiveness of the module. This research shows that the understanding of students at material classification of human rights and enforcement of human rights has increased. This can be seen from the presentasion result of students who have the standard result at the minimum completeness criteria (KKM) for civic education subject at the begining tes of SMPN1 get 70 for 27 students of 90%. While SMPN2 Padangsidimpuan as grade control classes reaches a minimum completeness criteria (KKM) ware 19 students mastery or 55,88% . For the validity result which is done by an expert and two civic education teachers so it can be said that module and the sheets activities of students have become better. Using the module, sheets activities of students and the application examples non examples and role playing model implicate the increase of interest, attention, participation and percentage of students. Besides that it also creates more interactive and effective study atmosphere to get what the studing purpose.